

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar pendekatan kuantitatif didefinisikan sebagai sebuah metode penelitian yang menekankan analisis pada data numerikal serta diolah dengan menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesa. Selain itu, adanya penelitian ini juga memiliki tujuan menguji hipotesis yang telah dibuat peneliti dan mendapatkan kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis tersebut.⁷⁹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek yang akan menerima generalisasi dari hasil penelitian. Populasi harus memiliki karakteristik atau ciri-ciri tertentu yang membedakannya dari subjek lainnya. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan peneliti yaitu mahasiswa aktif angkatan 2018 program studi S1 Psikologi Islam IAIN Kediri yang sedang mengerjakan skripsi sebanyak 262 mahasiswa.

2. Sampel

Dari jumlah populasi tersebut, diambil sampel atau sebagian dari populasi untuk analisis data penelitian dan kesimpulan yang didapatkan akan diterapkan pada populasi. Oleh karena itu sampel harus memiliki ciri-ciri

⁷⁹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2001), hlm 3.

yang dimiliki populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono *purposive sampling* adalah penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu agar hasilnya bisa representatif.⁸⁰ Responden dalam penelitian ini memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti, yaitu:

1. Mahasiswa aktif angkatan 2018 program studi S1 Psikologi Islam IAIN Kediri.
2. Memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Sedang melakukan proses mengerjakan skripsi.

Dalam menghitung dan menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin. Berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

dimana
 n: jumlah sampel
 N: jumlah populasi
 e: batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Berdasarkan rumus tersebut didapatkan perhitungan yaitu

$$n = N / (1 + Ne^2)$$

$$n = 262 / (1 + 262 \times 0.05^2)$$

$$n = 262 / 1.6575$$

$$n = 158$$

⁸⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Alfabeta: Bandung, 2013), 85.

Dengan demikian, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 158 mahasiswa angkatan 2018 program studi Psikologi Islam IAIN Kediri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebuah keharusan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian memiliki fungsi untuk mengungkapkan fakta terkait dengan variabel yang telah dipilih untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dipilih agar proses pengumpulan data dari subjek penelitian lebih efisien.

Penelitian ini akan menggunakan skala likert dalam kuesioner. Skala likert terdiri atas 4 pilihan jawaban dalam penelitian ini yaitu, sangat tidak sesuai, tidak sesuai, sesuai, dan sangat sesuai. Perolehan skor *favorable* apabila subjek menjawab sangat tidak sesuai yaitu 1, skor 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai, skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai, dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai. Perolehan skor *unfavorable* apabila subjek menjawab sangat tidak sesuai yaitu 4, skor 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai, skor 2 untuk pilihan jawaban sesuai, dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai.

D. Instrumen Penelitian

a. Instrumen *Academic Flow*

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur *academic flow* dibuat oleh peneliti berdasarkan aspek yang dikemukakan oleh Bakker. Terdapat tiga aspek yang dikemukakan oleh Bakker yaitu *absorption*, *enjoyment*, dan *intrinsic motivation*. Peneliti membuat 32 aitem *academic flow*. Berikut ini adalah rincian *blue print* skala *academic flow*:

Tabel 3.1 Blueprint Kuesioner *Academic Flow*

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Absorption</i>	Berkonsentrasi penuh dalam aktivitas	1, 12, 24	7, 17, 32	6
		Menikmati aktivitas yang dilakukan	8, 18, 29	2, 13, 23	6
2.	<i>Enjoyment</i>	Nyaman dalam melakukan aktivitas	4, 19, 30	9, 25	6
		Lama dalam melakukan aktivitas	14, 26, 31	5, 20	5
3.	<i>Intrinsic Motivation</i>	Keinginan mendapat kesenangan diri	3, 15, 21	10, 27	5
		Melakukan aktivitas atas dasar keinginan sendiri	6, 22, 28	11, 16	5
Total					32

b. Instrumen Dukungan Sosial Teman Sebaya

Instrumen dukungan sosial dikembangkan oleh peneliti berdasarkan beberapa aspek yang telah dikemukakan oleh Sarafino. Terdapat empat aspek yang diungkapkan oleh Sarafino yaitu *emotional support*, *tangible/ instrumental support*, *informational support*, dan

companionship support. Jumlah pernyataan dalam skala dukungan sosial sebanyak 22 aitem. Berikut adalah *blueprint* skala dukungan sosial:

Tabel 3.2 Blue Print Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Emotional Support</i>	Pemberian rasa empati, perlindungan, perhatian, kepercayaan, dan kasih sayang	1, 9, 17, 21, 22	5, 13	7
2.	<i>Tangible/ Instrumental Support</i>	Pemberian barang atau jasa secara langsung	6, 14, 20	3, 10	5
3.	<i>Informational Support</i>	Pemberian informasi, nasihat, arahan, pertimbangan dalam pemecahan masalah	2, 11, 18	7, 15	5
4.	<i>Companionship Support</i>	Pemberian kesediaan waktu bersama	8, 16, 19	4, 12	5
Total					22

c. Instrumen Iklim Sekolah

Skala iklim sekolah dibuat berdasarkan dimensi yang dikemukakan oleh Cohen, yaitu *safety*, *relationship*, *teaching and learning*, dan *institutional environment*. Skala ini terdiri atas 48 aitem. Berikut adalah *blueprint* variabel iklim sekolah:

Tabel 3.3 Blueprint Kuesioner Iklim Sekolah

No	Dimensi	Indikator	Nomor Aitem		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Safety</i>	Adanya perasaan aman secara sosial	1, 16	10, 40	16
		Adanya perasaan aman secara emosional	2, 42	9, 12	
		Adanya perasaan aman secara intelektual	5, 8	15, 36	

		Adanya perasaan aman secara fisik	7, 47	20, 35	
2.	<i>Relationship</i>	Hubungan guru dengan siswa	18, 31	22, 38	8
		Hubungan siswa dengan siswa	4, 34	24, 39	
3.	<i>Teaching and Learning</i>	Kemampuan guru untuk sportif	25, 30	17, 41	12
		Kemampuan guru untuk partisipatif	14, 23	28, 43	
		Saling menghargai	13, 29	6, 45	
4.	<i>Institutional Environment</i>	Fasilitas sekolah	21, 37	33, 44	12
		Keadaan lingkungan sekolah	11, 19	27, 46	
		Kurikulum sekolah	3, 32	26, 48	
Total					48

d. Instrumen Self Regulated Learning

Skala yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel *self regulated learning* menggunakan skala *short version* dari MSLQ (*Motivated Strategies for Learning Questionnaire*). Skala ini dikembangkan oleh Pintrich, dkk (1991) dengan rincian total aitem sebanyak 81. Karena aitem yang dibuat oleh Pintrich dkk tersebut banyak, maka untuk mengefisiensi waktu pengisian, Usinger dan Boyer (2012) membuat *short version* dari skala tersebut. Skala yang awalnya berjumlah 81 aitem dipersingkat menjadi 61 aitem dalam *short version*.

Dalam penelitian ini, skala *self regulated learning* yang digunakan oleh peneliti berasal dari Usinger dan Boyer yang telah diadaptasi oleh Husnul Muasyaroh dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Penggunaan Information Communication and Technology (ICT) dengan Tujuan Akademik*

dan Non Akademik terhadap Kemampuan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa”. Berdasarkan penejelasan tersebut, berikut ini adalah *blueprint* dari skala *self regulated learning*:

Tabel 3.4 *Blueprint* Kuesioner *Self Regulated Learning*

No	Dimensi	Indikator	No Item		Jumlah
			F	UF	
1.	<i>Regulation of Motivational Affect</i>	<i>Intrinsic Goal Orientation</i>	1, 12, 18, 19	-	4
		<i>Extrinsic Goal Orientation</i>	5, 8	-	2
		<i>Task Value</i>	13, 20	-	2
		<i>Control Beliefs</i>	2, 7, 14	-	3
		<i>Self Efficacy</i>	3, 4, 9, 11, 16, 17, 22, 23	-	8
		<i>Test Anxiety</i>	6, 10, 15, 21	-	4
2.	<i>Regulation of Cognition</i>	<i>Rehearsal</i>	29, 35	-	2
		<i>Elaboration</i>	41, 49	-	2
		<i>Organization</i>	31, 48	-	2
		<i>Critical Thinking</i>	28, 36, 39, 51, 54	-	5
		<i>Metacognitive</i>	26, 30, 33, 42, 43, 44, 47, 57, 59, 60	-	10
3.	<i>Regulation of Behavior</i>	<i>Effort Regulation</i>	37, 55	27, 46	4
		<i>Help Seeking</i>	45, 52, 56	-	3
		<i>Time and Study Environment</i>	25, 32, 50, 53	40, 58, 61	7
4.	<i>Regulation of Context</i>	<i>Peer Learning</i>	24, 34, 38	-	3
Total					61

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis jalur (*path analysis*) dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini. Analisis jalur digunakan dengan melibatkan korelasi dan regresi sehingga untuk mencapai variabel dependen harus melewati jalur langsung atau melalui variabel perantara (*intervening*).⁸¹ Analisis jalur ini mengikuti model regresi dimana analisisnya juga untuk mengetahui pola hubungan kausal pada variabel terkait. Tujuan dari analisis jalur yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh langsung dan tidak langsung, baik secara bersamaan atau mandiri variabel penyebab terhadap akibat.⁸² Berikut ini adalah langkah analisis dari penelitian yang dilakukan:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menurut Azwar adalah sebuah aspek akurasi pengukuran. Adanya validitas berguna untuk mengetahui ketepatan dari alat ukur dalam hal menjalankan fungsinya. Alat ukur dari suatu atribut dinyatakan valid apabila mampu mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki. Artinya bahwa alat ukur tersebut mampu menghasilkan informasi dari atribut yang ingin diungkapkan.⁸³ Nilai koefisien validitas menurut Cronbach dalam Azwar berada dalam rentang 0,30 – 0,50. Apabila nilai koefisien berada dalam rentang angka tersebut maka validitas dianggap memuaskan.⁸⁴

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 44.

⁸² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 221.

⁸³ Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 5-7.

⁸⁴ *Ibid*, 158.

b. Uji Reliabilitas

Azwar mendefinisikan reliabilitas sebagai keterpercayaan dari sebuah alat ukur yaitu seberapa cermat alat ukur dibuat. Reliabilitas erat dengan eror pengukuran atau sejauhmana sebuah alat ukur mengalami inkonsistensi hasil pengukuran ulang bila dilakukan kepada subjek yang sama.⁸⁵ Azwar mengungkapkan koefisien reliabilitas letaknya pada rentang angka 0 – 1,00. Koefisien yang semakin mendekati angka 1,00 diartikan bahwa pengukuran tersebut dikatakan semakin reliabel.⁸⁶

2. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data. Field mengungkapkan apabila taraf signifikansi (p) lebih dari 0,05 ($p > 0,05$), maka sebaran data dapat disebut sebagai data normal. Namun sebaliknya jika kurang dari 0,05 ($p < 0,05$) maka sebaran data dikatakan tidak normal.⁸⁷

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas merupakan sebuah uji untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan di antara variabel bebas dalam penelitian. Uji ini dilakukan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan terkait pengaruh pada dalam uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

⁸⁵ Ibid, 4-5.

⁸⁶ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 112.

⁸⁷ Andy P. Field, *Discovering Statistics Using SPSS: And Sex, Drugs and Rock "n" Roll*, 3rd ed (Los Angeles: SAGE Publications, 2009), 144.

Gejala ini dapat diketahui dengan menggunakan indikasi nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,10$ maka variabel bebas dikatakan mengalami multikolenieritas yang artinya terdapat kolerasi antara variabel bebas.⁸⁸

c. Uji Heterokedastisitas

Ghozali menjelaskan bahwa uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam suatu model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamat ke pengamat yang lain. Apabila *variance* dari residual pengamat ke pangamat lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi dikatakan baik apabila model regresi tersebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran. Hasil probabilitas dikatakan signifikan jfika nilai signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.⁸⁹

3. Uji Hipotesis

Untuk melakukan uji hipotesis maka dalam penelitian ini akan dilakukan analisis jalur (*path analysis*). Menurut Ghozali, analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi berganda atau penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel yang telah

⁸⁸ Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian (Skripsi, Thesis, Disertasi, Umum)*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2007), 105-107.

⁸⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 139-142.

ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori.⁹⁰ Menurut Agus Widarjono analisis jalur merupakan metode yang digunakan untuk mempelajari efek langsung (*direct effect*) dan efek tidak langsung (*indirect effect*) dari variabel. Oleh karena itu, analisis jalur merupakan sebuah metode untuk menguji hubungan teoritis antar variabel.⁹¹ Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis jalur, yaitu:

a. Uji Regresi Linier

Di dalam penelitian ini, uji regresi linier yang dibagi ke dalam 2 tahap. Uji regresi adalah yang berguna untuk mendapatkan angka koefisien jalur sebagai bahan analisis jalur nantinya. Koefisien jalur merupakan besar kecilnya pengaruh langsung dari variabel yang menjadi pengaruh terhadap variabel yang dipengaruhi.

b. Analisis Jalur

Setelah mendapatkan angka masing-masing koefisien jalur, maka diperlukan analisis lanjutan dengan persamaan struktural sebagai berikut:⁹²

$$1) \quad X_3 = \rho_{X_3X_1}X_1 + \rho_{X_3X_2}X_2 + e_1$$

$$2) \quad Y = \rho_{YX_1}X_1 + \rho_{YX_2}X_2 + \rho_{YX_3}X_3 + e_2$$

Keterangan:

$$X_1 = \text{Dukungan sosial} \qquad e_1 = \text{error 1}$$

$$X_2 = \text{Iklim sekolah} \qquad e_2 = \text{error 2}$$

$$X_3 = \text{Self regulated learning}$$

$$Y = \text{Academic flow}$$

⁹⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 160.

⁹¹ Agus Widarjono, *Analisis Statistika Multivariate Terapan*, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2010), 264.

⁹² Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 221-245.